

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan bagi anak sebelum memasuki sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut (Maimunah Hasan, 2009:15), terungkap bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar, yaitu pelatihan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilaksanakan melalui penyediaan pendidikan. Pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap melanjutkan pendidikan.

★ Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah perkembangan bahasa. Pada aspek perkembangan ini anak diharapkan dapat mengenal huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, membaca kalimat sederhana yang merupakan salah satu prasyarat pendidikan dasar anak.

Membaca dini merupakan kegiatan terpadu yang melibatkan beberapa kegiatan, seperti mengenal huruf dari kata. Pada membaca awal, anak belajar tentang bentuk huruf A-Z. Surat-surat ini harus dihafal dan diucapkan suara mereka.

Menurut Lamb dan Arnold (Farida Rahim, 2008:16), faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dini adalah :

1. Faktor fisiologis Faktor fisiologis meliputi kesehatan fisik, aspek neurologis dan jenis kelamin.
2. Faktor intelektual Faktor intelektual mengatakan bahwa hubungannya positif .

Antara kecerdasan yang diungkapkan oleh IQ dan rata-rata peningkatan membaca yang benar.

3. Lingkungan

Faktor lingkungan mencakup latar belakang pengalaman anak dan status sosial ekonomi keluarga.

4. Psikologis

Faktor kematangan dan penyesuaian sosial, emosi meliputi beberapa hal yaitu kestabilan emosi, rasa percaya diri dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok. Anak yang mudah marah mudah menangis. Menarik diri, menggerutu dan bereaksi berlebihan ketika mendapatkan sesuatu, Anda kesulitan mengikuti pelajaran.

Media yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca primer adalah buku panduan membaca bergambar, Menurut Anggrain (Artini dkk, 2011), buku panduan membaca bergambar merupakan alat yang berfungsi mengenalkan huruf dan membaca beberapa huruf atau menggabungkannya menjadi kata. agar

anak lebih baik dalam membaca dan membaca permulaan huruf dan konsep huruf/)

Diakses pada 8 September 2022.

Anak-anak di Rusia dan Singapura menduduki peringkat teratas dalam membaca, sedangkan anak-anak di Mesir dan Afrika Selatan berada di peringkat terendah. Daftar Prirls (Kemajuan dalam Studi Literasi Membaca Internasional) disusun dalam studi perbandingan yang dilakukan setiap lima tahun, yang melibatkan 319 anak usia 9-10 tahun di 50 negara. Anak-anak Indonesia tidak termasuk dalam negara yang disurvei.

Selain Rusia dan Singapura, saya juga menghadiri pertemuan puncak di Hong Kong, Irlandia, Finlandia, Polandia, dan Irlandia Utara saat masih kecil. Studi PRILS menunjukkan bahwa tingkat kemampuan baca tulis anak-anak telah menurun di Perancis, Iran, Israel, Selandia Baru dan Amerika Serikat, hal serupa juga dialami oleh anak-anak di Belgia, Kanada, Denmark dan Portugal. Sementara itu, standar untuk anak-anak meningkat di Qatar, Inggris, Rusia dan Qatar. Anak perempuan mengungguli anak laki-laki di semua negara, kecuali di dua negara. Hal ini terlihat jelas pada anak laki-laki yang mendapat nilai lebih baik di negara-negara Muslim seperti Arab Saudi, Oman, dan Iran, yang mana pendidikan laki-laki lebih diutamakan(6/12/2017).

Anak-anak yang mendapat nilai bagus dalam membaca cenderung berasal dari keluarga , kata para peneliti. . yang mendukung kemampuan ini.

Juga terbukti bahwa keluarga dengan anak-anak yang memiliki buku dan perangkat digital serta orang tuanya suka membaca mendapatkan skor lebih tinggi. Anak yang tidak bolos kelas atau sering bolos seperti biasanya dianggap mendapat nilai lebih baik. (<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-42243029.amp>) diakses pada 6 Desember 2017.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode permainan buku bergambar panduan membaca dapat mendorong anak untuk mengembangkan kemampuannya. kemampuan membaca sendiri Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul Peningkatan Kemampuan Membaca Kelompok B1 Al Ikhlas Majenang Cilacap Menggunakan Metode Permainan Panduan Membaca Buku Bergambar. Khusus pada observasi kelompok B, kenyataannya guru saat ini tidak menawarkan lingkungan belajar yang menarik sehingga anak-anak sulit memahami materi pembelajaran yang diberikan guru. Dengan adanya buku bergambar sebagai media pengajaran membaca diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak. Agar anak-anak tidak mengalami kegagalan dan kesulitan berbahasa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada kegiatan pembelajaran menggunakan teknologi buku bergambar pada panduan membaca kelompok B1 TK Al Ikhlas Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap menunjukkan bahwa 19 anak mempunyai anak yang perkembangan bahasanya mulai berkembang

dalam membaca, 7 anak berkembang sesuai harapan dan 6 anak berkembang sangat baik. Memberikan stimulasi merupakan kunci penting literasi dini anak.

Salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan bahasa awal anak adalah dengan mendorong teknik bimbingan membaca buku bergambar. Berdasarkan penelitian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa membaca dini dapat meningkatkan perkembangan bahasa, membuat anak lebih percaya diri dalam aktivitas belajar dan berinteraksi dengan lingkungan, sehingga menuntut mereka memiliki kemampuan komunikasi dan berbicara yang baik.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “Meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan buku bergambar terbimbing. Mengidentifikasi masalah Berdasarkan hasil observasi sebelumnya yang diuraikan di atas pada latar belakang, muncul beberapa permasalahan. dan teridentifikasi sebagai berikut :Kelompok B1 TK Kecamatan Al Ikhlas Kemampuan berbahasa anak Majenang masih lemah. Anak-anak pada awalnya belum bisa membaca dengan baik Pendidik masih kurang motivasinya. Metode pengajaran merangsang membaca Pada tahap awal masih menggunakan metode yang kurang menarik sehingga melemahkan minat anak dan cepat bosan Rumusan soal Bagian A Salah satu permasalahan TK Ikhlas adalah berdasarkan formulir observasi berjumlah total 19 anak dengan kriteria siswa berjumlah 19 orang, dimana 6

orang dapat membaca awal dan 13 anak tidak dapat membaca awal, karena anak tersebut kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf lagu.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu diatas maka dapat kita simpulkan bahwa kegiatan permulaan embaca dapat meningkatkan perkembangan bahasa dengan baik, sehingga anak akan lebih percaya diri dalam kegiatan pebelajaran maupun dalam kegiatan dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menuntutnya mampu berkomunikasi dan berbahasa secara baik. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Upaya Meningkatkan kemampuan memabaca permulaan melalui *buku bergambar panduan membaca*.”

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi awal yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, beberapa permasalahan yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan bahasa anak di kelompok B1 TK Al Ikhlas Kecamatan Majenang masih rendah.
2. Anak belum mampu membaca permulaan dengan baik
3. Stimulus yang diberikan oleh pendidik masih kurang.

4. Metode pembelajaran untuk menstimulus kemampuan membaca permulaan masih menggunakan metode yang kurang menarik, sehingga membuat anak menjadi kurang tertarik dan cepat bosan.

C. Rumusan Masalah

Diusulkan dalam hal ini maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan metode permainan buku bergambar panduan membaca pada kelompok B1 TK Al Ikhlas Majenang Cilacap?” Tujuan penelitian Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka maksud dari penelitian ini adalah Pekerjaan yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan membaca awal dari panduan membaca TK kelompok B1 dengan metode permainan buku bergambar..

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode permainan buku bergambar panduan membaca pada Kelompok B1 Tk Al Ikhlas Majenang Cilacap.

E. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Peserta Didik

Anak memiliki kemampuan yang baik dalam membaca permulaan.

2. Manfaat Bagi Guru

Memberikan pengalaman dan membantu guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan disekolah yang diberikan pada anak-anak sesuai dengan karakteristik belajarnya.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan dalam menciptakan kegiatan yang menarik, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan disekolah yang sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak-anak.

4. Bagi Masyarakat

Membaca permulaan sejak usia dini, maka anak mampu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat, mudah bergaul, mampu untuk menjadi pembaca dan penulis yang mandiri, sehingga dengan mampu membaca di usia dini akan memudahkan anak tersebut dalam berbahasa dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian perkembangan Bahasa anak usia dini sangatlah penting karena dengan Bahasa sebagai dasar kemampuan seorang anak akan dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang lainnya. Sehingga anak mampu melatih menyelesaikan atau memecahkan persoalan

atau masalah yang ada, serta mampu dan mau bersaing secara sehat antar sesama anak.

